

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Ditinjau dari tujuan penelitian akan dicapai, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau diskripsi suatu keadaan secara objektif. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Notoatmodjo, 2005).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional* yaitu dengan pengukuran dilakukan pada suatu saat, artinya subjek hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan atau pengkajian (Notoatmodjo, 2002).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi penelitian di Desa Ngombakan, Polokarto.
2. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2009 sampai dengan 20 Januari 2010.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (Notoatmodjo, 2002).

Variabel penelitian dalam penelitian ini di desa Ngombakan, Polokarto adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia zat besi.

### D. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument.

#### 1. Karakteristik Responden

##### a. Umur

Umur remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Umur remaja yang dimaksud disini adalah remaja putri di desa Ngombakan, Polokarto, dengan kategori masa remaja lanjut dengan usia 14 sampai 17 tahun pada saat penelitian dilakukan.

##### b. Sumber Informasi

Sumber informasi tentang zat besi bisa didapatkan melalui instruksi verbal dan penerimaan informasi verbal dari pihak lain

pengetahuan diperoleh melalui pernyataan (fakta) dengan melihat atau mendengar sendiri, serta melalui alat komunikasi;

Skala yang digunakan nominal dengan kategori :

- a. Internet
- b. Televisi
- c. Majalah / Buku
- c. Pendidikan

Pendidikan adalah pendidikan formal terakhir yang pernah dialami responden. Skala pengukuran pendidikan menggunakan skala ordinal dengan kategori;

- a. PT
- b. SMU
- c. SD – SMP

## 2. Pengetahuan

Kemampuan remaja putri menjawab pertanyaan kuisisioner tentang anemia zat besi yaitu pengertian anemia zat besi, resiko yang ditimbulkan oleh anemia, macam-macam anemia dan segala sesuatu yang berhubungan dengan anemia.

Skala pengukuran pengetahuan menggunakan skala ordinal.

Menurut (Arikunta, 2002) dengan kategori sebagai berikut :

- a. Baik 76 – 100 %, dari jawaban benar.
- b. Cukup 56 – 75%, dari jawaban benar.
- c. Kurang Baik 40 – 55%, dari jawaban benar.

d. Tidak Baik < 40%, dari jawaban benar.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2005). Dalam penelitian ini populasinya adalah semua remaja putri di Desa Ngombakan, Polokarto. Dengan jumlah populasi 133 remaja putri selama penelitian.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002). Sampel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi ini.

Besar sampel jika ukuran populasinya diatas 1000, sampel sekitar 10% sudah cukup, jika populasinya sekitar 100, sampelnya paling sedikit 30% dan kalau ukuran populasinya < 30 maka sampelnya harus 100% (Riwidikdo, 2008). Jadi jumlah sampel yang diambil peneliti 40 responden. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Random Sampling*, yaitu dengan pengambilan sampel secara acak sederhana, dimana setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2005).

Sampel dalam penelitian ini remaja putri di desa Ngombakan, Polokarto. Sampel yang menjadi subyek peneliti harus memenuhi kriteria inklusi adalah yang bersedia menjadi responden.

## **F. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

### **a. Alat Penelitian**

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2006).

Lembar kuesioner ini berisi tentang pertanyaan seputar anemia, yang akan dibagikan secara serentak kepada para responden. Untuk menjawab pertanyaan dalam lembar angket, responden tinggal memberikan tanda pada salah satu alternatif jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya.

#### **1. Validitas Data**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2006).

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun mampu mengukur apa yang kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut. Untuk menguji kevalidan tersebut maka teknik

korelasi yang dipakai adalah tehnik korelasi *product moment* yang rumusnya sebagai berikut:

$$R = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X - \Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma x)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi butiran

N : Jumlah responden

X : Pertanyaan nomor

Y : Skor total

XY : Skor pertanyaan nomor 1 dikalikan skor total

Hasil uji validitas yang telah dilakukan di desa Mranggen, Polokarto, Sukoharjo, pada 30 responden dari 35 item soal didapatkan 30 item soal dinyatakan valid dengan hasil  $(0,394-0,725) > 0,361$  dan 5 item soal tidak valid (8, 10, 15, 24, 27), kemudian dihilangkan atau di drop dengan hasil  $(0,015 - 0,301) < 0,361$ . Pada tingkat kepercayaan 95%. (Riwidikdo, 2007).

## 2. Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran 2 kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2002). Alat ukur yang reliabel terdiri dari item-item alat ukur yang valid, sehingga setiap reliabel pasti valid.

Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Keunggulan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* adalah dilakukan masing-masing korelasi alfa, masing-masing item dan keseluruhan item, selain itu analisis alpha merupakan analisis model faktor (Riwidikdo, 2007). Perhitungan reliabilitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \left[ \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right] \right)$$

Keterangan:

$r_{tt}$  : Reliabilitas yang dicari

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  : Varian total

(Arikunto, 2006)

Kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha > 0,75 (Riwidikdo, 2007). Hasil uji reliabilitas yang diperoleh dari perhitungan bahwa alpha adalah 0,863 lebih besar dari 0,75.

#### b. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Pengumpulan data dimulai pada tanggal 20 Desember 2009 sampai dengan 20 Januari 2010.
- b. Peneliti ikut serta dalam perkumpulan Karang taruna setiap dukuh.

- c. Meminta bantuan kepada ketua pemuda tiap dukuh Desa Ngombakan untuk mengumpulkan remaja putri yang berumur 14-17 tahun.
- d. Meminta ijin kepada Kepala Desa dan Ngombakan, untuk penyelenggaraan kegiatan juga menyediakan tempat dan waktunya.
- e. Mengadakan pengundian, yang terpilih dukuh Geneng, Kleco, Karangwuni, Pengkol dan dikumpulkan pada tanggal 20 Desember 2009 di balai desa, dengan jumlah 40 responden.
- f. Membagikan kuesioner untuk diisi oleh responden.
- g. Peneliti memberi penjelasan tentang petunjuk dalam pengisian kuesioner serta mengadakan pengawasan dan penjelasan kembali bila responden mengalami kesulitan dan hal-hal yang kurang jelas.
  - Kuesioner responden memilih jawaban benar atau salah, jika jawaban benar maka diberi nilai 1 dan jika jawaban salah nilainya 0 (Arikunto, 2002)
  - Responden hanya memberikan tanda kali (x) pada jawaban yang dianggap benar (Hidayat, 2007).
- h. Mengambil kuesioner kembali yang telah diisi, dilanjutkan pengolahan data.

## **G. Etika Penelitian**

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat peneliti kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. Sukarela

Dalam melakukan penelitian bersifat suka rela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti sehingga tetap menghormati keputusannya.

2. *Informed consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent ini adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan peneliti, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien. Informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut (Hidayat, 2007).

3. *Anonimity (Tanpa nama)*

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama. Responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayah, 2007).

#### 4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil peneliti, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2007)

### H. **Pegolahan Data dan Analisa Data**

#### 1. Pengolahan Data

##### a. *Editing*

Berfungsi untuk melakukan pengecekan kelengkapan data, kesinambungan serta keseragaman sehingga validitasnya dapat terjamin.

##### b. *Coding*

Yaitu suatu cara untuk mengklasifikasikan jawaban dari hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna lebih mudah dalam proses pembacaannya.

##### c. *Scoring*

Memberikan score pada tiap item-item pertanyaan yang perlu diberi score, yaitu score 1 (satu) untuk jawaban yang benar dan 0 (nol) untuk jawaban yang salah.

*d. Tabulating*

Data disusun dalam bentuk tabel dengan pengelompokan data-data yang sudah terkumpul.

2. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariate yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmojo, 2003). Variabel yang dianalisis adalah pengetahuan. Melakukan pengolahan data dengan cara presentase yaitu :

- a. Memberikan skor 1 pada tiap jawaban yang benar, dan skor 0 pada jawaban yang salah.
- b. Menjumlahkan skor dari tiap item pertanyaan.
- c. Menjumlahkan skor dari tiap-tiap item pertanyaan menjadi skor problematik penelitian.
- d. Mempresentasikan tiap-tiap jawaban responden menurut tiap pertanyaan.

Rumus (Arikunto. 2002) yang dipakai untuk menghitung presentase menggunakan distribusi frekuensi :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

X : Jumlah jawaban

N : Jumlah seluruh item pertanyaan

e. Menetapkan presentase tiap kelompok kategori dengan pengetahuan baik, sedang, kurang, dan tidak baik. Dengan standarnya sebagai berikut:

- 1) Tingkat pengetahuan remaja baik jika skornya 76 – 100%
- 2) Tingkat pengetahuan remaja cukup jika skornya 56 – 75%
- 3) Tingkat pengetahuan remaja kurang jika skornya 40 – 55%
- 4) Tingkat pengetahuan remaja tidak baik jika skornya kurang dari 40%

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
STIKES  
YOGYAKARTA